

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan sebuah aturan yang dipakai untuk analisis data, pengumpulan dan pemilihan keseluruhan data oleh peneliti (Indriantoro & Supomo, 2013:10). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh disiplin kerja, lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kepuasan kerja pada PT Tirta Putra Malindo Sejati.

Metode pengumpulan data merupakan metode penelitian yang dipakai bersama daftar pertanyaan atau sajian angket dengan penggunaan skala rating. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini masuk kedalam kategori deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengenai pemecahan masalah yang dibuktikan tidak adanya berpengaruh secara langsung dengan konsep teoritis. Dari segi permasalahan, penelitian ini bertujuan menyelesaikan masalah yang muncul dan menarik kesimpulan pada hipotesis yang dibuat, yang tergolong penelitian statistik inferensial.

#### **3.2 Operasional Variabel**

Variabel adalah suatu objek yang pengukurannya dengan menggunakan berbagai nilai untuk memperoleh informasi dan kesimpulan yang lebih jelas tentang masalah-masalah tertentu. Arti operasional adalah cara untuk penentuan objek sehingga menjadi variabel yang dapat diukur secara fisik (Indriantoro & Supomo, 2013:69). Penggunaan dua jenis variabel yang telah dibahas dari kaitan

antar variabel dalam penelitian, variabel independennya adalah disiplin kerja, lingkungan kerja dan komunikasi sedangkan variabel dependennya adalah kepuasan kerja karyawan.

### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel penyebab berubahnya variabel terikat, atau variabel yang memengaruhi berubahnya variabel dependen yang biasanya disebut juga variabel prediktor atau variabel independen (Kasmadi & Sunariah, 2014:18). Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin kerja ( $X_1$ )

Terdapat indikator-indikator disiplin kerja dalam penelitian (Hasibuan, 2017:194), yaitu:

- a. Tujuan dan kemampuan
- b. Keadilan
- c. Pengawasan ketat
- d. Sanksi atau hukuman
- e. Ketegasan
- f. Hubungan kemanusiaan

2. Lingkungan kerja ( $X_2$ )

Indikator yang berpengaruh pada lingkungan kerja pada suatu perusahaan (Rohim, 2018:109), yaitu:

- a. Pewarnaan
- b. Penerangan
- c. Udara

- d. Suara Bising
  - e. Ruang Gerak
  - f. Kebersihan
3. Komunikasi ( $X_3$ )

Indikator-indikator komunikasi dalam penelitian (Yunsepa, 2018:45), yaitu:

- a. Pemahaman informasi
- b. Kesenangan rekan kerja
- c. Pengaruh sikap dan tingkah laku
- d. Hubungan antar karyawan yang semakin baik

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang terjadi dengan adanya hubungan dari variabel lain sehingga menyebabkan variabel tersebut berubah. Sederhananya adalah variabel penerima akibat yang disebabkan adanya variabel bebas (Kasmadi & Sunariah, 2014:18). Indikator-indikator dalam kepuasan kerja (Y) pada penelitian ini (Busro, 2018:102) adalah:

- 1. Jenis pekerjaan mereka sendiri
- 2. Gaji/upah/tunjangan
- 3. Promosi karier
- 4. Supervisi/pengawasan
- 5. Rekan kerja/Kerja sama

Untuk pembahasan yang lebih jelas mengenai operasional variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1** Operasional Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Disiplin Kerja (X <sub>1</sub> )	Disiplin adalah upaya manajemen perusahaan dengan memberi dorongan kepada karyawan dalam perusahaan untuk memenuhi syarat peraturan yang harus dipatuhi dan standar kerja yang harus dicapai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan dan kemampuan</li> <li>2. Keadilan</li> <li>3. Pengawasan ketat</li> <li>4. Sanksi atau hukuman</li> <li>5. Ketegasan</li> <li>6. Hubungan kemanusiaan</li> </ol>	<i>Rating</i>
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	Lingkungan kerja adalah seluruh alat kerja, alat tulis dan bahan dipakai dalam bekerja dan terdapat seseorang yang bekerja, metode dan cara kerjanya dan pengaturan kerjanya dalam bentuk individu maupun kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pewarnaan</li> <li>2. Penerangan</li> <li>3. Udara</li> <li>4. Suara bising</li> <li>5. Ruang gerak</li> <li>6. Kebersihan</li> </ol>	<i>Rating</i>
Komunikasi (X <sub>3</sub> )	komunikasi didefinisikan suatu proses pertukaran atau penyampaian informasi dan pendapat dari pengirim pesan kepada penerima pesan dengan peralatan sebagai komunikasi secara lisan maupun tertulis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman informasi</li> <li>2. Kesenangan rekan kerja</li> <li>3. Pengaruh sikap dan tingkah laku</li> <li>4. Hubungan antar karyawan yang semakin Baik</li> </ol>	<i>Rating</i>
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan kerja merupakan emosional anggota karyawan yang menunjukkan suasana hati senang terhadap karyawan dalam melihat apa yang dikerjakan dan cerminan rasa puas karyawan pada pekerjaannya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis pekerjaan mereka sendiri</li> <li>2. Gaji/upah/tunjangan</li> <li>3. Promosi karier</li> <li>4. Supervisi/Pengawasan</li> <li>5. Rekan kerja/Kerja sama</li> </ol>	<i>Rating</i>

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi, yaitu sekumpulan individu dan kelompok, semua kejadian yang mempunyai ciri-ciri tersendiri dalam suatu wilayah (Indriantoro & Supomo, 2013:115). Pada penelitian ini yang dijadikan populasi, yaitu karyawan PT Tirta Putra Malindo Sejati yang berjumlah sebanyak 118 orang karyawan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel, yaitu sebagian atau keseluruhan elemen yang merupakan bagian dari populasi (Indriantoro & Supomo, 2013:115). Penggunaan sampel dilakukan bila dalam suatu penelitian memiliki populasi yang besar dan mengalami keterbatasan waktu, dana atau tenaga.

Teknik sampling merupakan teknik yang dipakai untuk mengambil sebuah sampel. Dengan sedikitnya jumlah dari populasi sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dengan total populasi 118 orang. Sampling jenuh merupakan sebuah teknik yang menentukan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi dijadikan sampel pada penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah bagian uji data dalam proses penelitian yang berhubungan dengan metode, cara dan sumber untuk mendapatkan hasil data penelitian (Indriantoro & Supomo, 2013:11). Penggunaan teknik dalam mengumpulkan data dilakukan dengan peninjauan langsung dan penyebaran kuesioner ke setiap responden atau karyawan yang bekerja di PT Tirta Putra

Malindo Sejati yang merupakan objek penelitian dalam memperoleh data primer.

Data primer bisa diperoleh berdasarkan teknik yang digunakan, yaitu:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik atau metode yang dipergunakan dalam mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan melalui tatap muka dengan responden. Teknik wawancara ini perlu melakukan hubungan atau komunikasi antara peneliti dengan responden (Indriantoro & Supomo, 2013:152).

2. Kuesioner/Angket (*Questionnaires*)

Pertanyaan dari peneliti yang dinyatakan melalui kuesioner secara tertulis dan akan diberikan kepada setiap responden untuk menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti. Kuesioner dapat disebarakan dengan banyak cara seperti peneliti menyampaikan kuesioner secara langsung, pengiriman melalui majalah atau paket, disebarakan ditempat yang banyak dikunjungi orang, pengiriman melalui faksimile atau penggunaan teknologi komputer (Indriantoro & Supomo, 2013:154).

3. Observasi

Observasi adalah suatu pencatatan atas perilaku orang (subjek), objek benda dan seluruh kejadian secara sistematis dengan proses tanpa harus mengajukan pertanyaan atau hubungan komunikasi dengan orang lain. Kelebihan metode observasi adalah data yang didapatkan tidak terdistorsi, lebih tepat dan terhindar dari *response bias* (Indriantoro & Supomo, 2013:157).

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diuji menggunakan aplikasi SPSS 25. Jawaban dari setiap pertanyaan memakai skala *rating* yang diberi skor.

**Tabel 3.2** Skala *Rating*

Skala Rating	Peringkat
Sangat tidak setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

*Rating scale* adalah skala pengumpulan data dalam observasi dengan cara menilai individu atau situasi, menggolongkan, menjelaskan dan memperoleh data dalam bentuk daftar isinya berupa tingkah laku atau sifat yang ingin diteliti dan dicatat secara bertingkat. *Rating scale* merupakan data yang diperoleh dalam bentuk data kuantitatif (angka) yang kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif tetapi dalam *rating scale* responden akan memilih salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses uji data dengan hasil yang didapatkan sebagai bukti yang bertujuan mengambil kesimpulan dalam penelitian. Dengan hasil yang didapatkan bukti yang jelas, peneliti menganalisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistik. Solusi dari masalah atau konteks jawaban yang diperoleh tergantung pada teknik statistik yang digunakan dalam penelitian (Indriantoro & Supomo, 2013:11).

Sebagai peneliti harus lebih jeli menentukan metode statistik yang berhubungan langsung dalam menganalisis data agar berkesimpulan rasional. Analisis terbagi menjadi dua jenis, yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini analisis kuantitatif atau disebut juga analisis statistik yang akan digunakan.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah metode atau cara yang berhubungan dengan penggunaan dalam mengumpulkan data dan menyajikan sebuah data sehingga dapat memperoleh hasil yang dapat digunakan (Kasmadi & Sunariah, 2014:100). Analisis deskriptif ialah metode untuk membahas subjek dan data penelitian dengan menggunakan penyajian data secara berurutan dan tidak mengambil simpulan dari hasil penelitian (Priyatno, 2010:9).

Dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah untuk menjabarkan atau memberikan informasi yang didapatkan dari variabel bebas dan variabel terikat serta memberikan jawaban hipotesis deskriptif atas masalah yang diteliti.

### **3.5.2 Uji Kualitas Data**

Data yang didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner dan akan menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas data untuk menganalisis data.

#### **3.5.2.1 Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas bertujuan untuk menentukan kemampuan dari alat untuk mengukur data yang ingin diketahui. Jadi peneliti dapat mengukur pertanyaan kuesioner yang dibuat apakah bisa digunakan untuk menyempurnakan kuesioner

dalam mengukur jawaban dari responden. Untuk mendapatkan parameter yang valid atau tidaknya, dapat melihat hasil dari angka koefisien korelasi *Rank Spearman* dan *Pearson Product Moment* pada pengujian yang dilakukan (Wibowo, 2012:35).

Rumus yang digunakan berdasarkan nilai koefisien korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i^2)][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

**Rumus 3.1** Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

**Sumber:** (Wibowo, 2012:37)

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total dari  $x$

$n$  = Jumlah banyaknya subjek

Nilai uji dibuktikan menggunakan SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan taraf nilai signifikansi 0,05 yang merupakan penilaian asli dari SPSS. Syarat dan kriteria yang menunjukkan bahwa suatu data diterima atau *valid* dan tidaknya, jika:

1. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table (uji dua sisi dengan sig 0,050) jadi item pada pertanyaan dinyatakan valid dan berkorelasi signifikan terhadap skor total item.
2. Apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  table (uji dua sisi dengan sig 0,050) maka item pada pertanyaan dinyatakan tidak valid dan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total item.

**Tabel 3.3** Range Validitas

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

**Sumber:** (Wibowo, 2012:36)

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah metode yang digunakan dalam penelitian sebagai alat ukur untuk dapat dijadikan atau dipercaya dalam pengukuran data melalui indeks. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur dan mengetahui tingkat konsistensi dan kepastian dari sebuah alat ukur (Wibowo, 2012:52).

Penggunaan uji reliabilitas dengan alat ukur metode *Cronbach's Alpha* dengan rumus:

$$r_{ix} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{Rumus 3.2 Koefisien Korelasi Metode } Cronbach's \text{ Alpha}$$

**Sumber:** (Wibowo, 2012:52)

Keterangan:

$r_{ix}$  = Reliabilitas instrument

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian pada butir

$\sigma_1^2$  = Varian total

Pembuktian nilai uji dengan SPSS uji dua sisi dengan taraf signifikansi nilai asli dari SPSS yaitu 0,05. Nilai alpha yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  atau nilai kritis *product moment* merupakan kriteria

yang menyatakan diterima dan tidaknya suatu data secara reliabel. Nilai yang tidak mencapai angka 0,6 dinyatakan kurangnya reliabilitas yang dimiliki, untuk nilai di angka 0,7 dapat diterima dan nilai yang mencapai angka 0,8 dinyatakan baik (Wibowo, 2012:53).

**Tabel 3.4** Indeks Koefisien Reliabilitas

No.	Nilai Interval	Kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Cukup
4	0,60 - 0,799	Tinggi
5	0,80 - 1,00	Sangat tinggi

**Sumber:** (Wibowo, 2012:53)

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam memperoleh hasil *pre-test*, pengumpulan data menggunakan uji asumsi terhadap objek, jenis perolehan data dan bentuk data dari perolehan sekumpulan data awal untuk diproses lebih lanjut, *Best Linier Unbiased Estimator* atau *BLUE*.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak dalam penelitian. Pengujian normalitas menunjukkan pengambilan sebuah sampel dari keseluruhan populasi dengan data penelitian berdistribusi normal (Kasmadi & Sunariah, 2014:92). Pengujian ini digunakan untuk memperoleh nilai residu dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Nilai residu yang menunjukkan suatu data

penelitian berdistribusi normal akan menyerupai bentuk lonceng atau *bell shaped curve* (Wibowo, 2012:61).

Perolehan uji normalitas dapat menggunakan *Histogram Regression Residual* sesuai standar tertentu, Nilai *Kolmogorov-Smirnov*, dan analisis *Chi Square*. Kurva nilai Residual yang terstandarisasi secara normal jika nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* lebih kecil dari  $Z_{\text{tabel}}$  atau menggunakan nilai *Probability Sig (2 tailed) >  $\alpha$*  ;  $\text{sig} > 0,05$  (Wibowo, 2012:62).

### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah sebuah hasil yang didapatkan dengan cara menguji dan mendeteksi apakah persamaan yang dihasilkan terjadi gejala multikolinearitas. Hasil yang diperoleh dari tool uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk mengetahui apakah terjadinya gejala multikolinearitas. Nilai yang dihasilkan oleh uji digunakan pada variabel bebas terhadap variabel terikatnya untuk mengetahui suatu variabel bebas mempunyai hubungan atau korelasi dengan variabel bebas lainnya dengan melihat nilai VIF yang diperoleh.

Model yang menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas itu dengan nilai VIF tidak lebih dari angka 10, artinya tidak adanya hubungan korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui gejala multikolinearitas juga dapat menggunakan cara lain adalah dengan mengorelasikan antar variabel bebasnya, jika diperoleh nilai koefisien korelasi variabel bebas tidak lebih dari angka 0,5 maka model tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadinya gejala multikolinearitas (Wibowo, 2012:88).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada varian variabel ada gejala yang terjadi pada model yang berbeda. Salah satunya adalah Uji *Park Gleysner* yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dengan hasil dari nilai *absolute* residualnya setiap variabel bebas. Jadi perolehan hasil nilai probabilitasnya dengan nilai signifikansi lebih besar dari angka 0,05 nilai *alpha*-nya, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model tersebut (Wibowo, 2012:93).

### 3.5.4 Uji Pengaruh

#### 3.5.4.1 Uji Regresi Linear Berganda

Model regresi ini digunakan sebagai alat uji untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan data yang memiliki syarat-syarat saat melakukan pengujian, diantaranya: dengan menggunakan tipe data yang memiliki skala rasio atau interval, data sudah berdistribusi secara normal, memenuhi syarat *BLUE* atau memenuhi perolehan nilai estimasi yang tidak bias pada suatu uji (Wibowo, 2012:126).

$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$  **Rumus 3.3** Regresi Linear Berganda

**Sumber:** (Wibowo, 2012:127)

Keterangan:

$Y'$  = Variabel kepuasan kerja

$a$  = Nilai konstanta

$b$  = Nilai koefisien regresi

$x_1$  = Disiplin kerja

$x_2$  = Lingkungan kerja

$x_3$  = Komunikasi

$x_n$  = Variabel independen ke-n

#### **3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis  $R^2$  bertujuan dalam pengukuran persentase atau jumlah sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi. Koefisien determinasi adalah angka yang diperoleh untuk menunjukkan sejauh mana kondisi yang sebenarnya yang dijelaskan dari model yang terbentuk. Koefisien ini juga digunakan untuk mengetahui persentase keragaman atau besaran proporsi variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian (Wibowo, 2012:135).

#### **3.5.5 Uji Hipotesis**

Uji ini dapat menggunakan dua cara dalam penelitian, yaitu dengan melihat hasil nilai probabilitas ( $\alpha$ ), tingkat signifikansi dan tingkat kepercayaan (*confidence interval*). Dalam pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi, selalu menggunakan nilai signifikansi angka 0.05. Tingkat signifikansi yaitu besarnya tingkat probabilitas terjadi kesalahan tipe I, seperti hipotesis itu benar akan menolak kesalahan hipotesis. Tingkat kepercayaan biasanya adalah sebesar 95%, yang berarti nilai sebesar 95% akan dijadikan nilai sampel dari keseluruhan nilai populasinya, dengan mengambil sampel yang diteliti (Wibowo, 2012:124).

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menguji hipotesis (Wibowo, 2012:125), yaitu:

1. Uji yang menggunakan data sampel adalah uji hipotesis.
2. Uji memperoleh hasil keputusan menerima  $H_0$  atau sebaliknya menolak  $H_0$ .
3. Hasil nilai uji yang diperoleh dapat diketahui dengan melihat nilai  $t$  hitung atau nilai  $F$  dan nilai  $Sig$ .
4. Kesimpulan yang diperoleh dengan melihat kurva atau gambar untuk menentukan daerah terima dan daerah tolak suatu pengujian hipotesis nul.

### 3.5.5.1 Uji $t$ (Regresi Parsial)

Uji  $t$  digunakan untuk mengetahui hubungan suatu model regresi variabel independen ( $x_1, x_2, \dots, x_n$ ) yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ) (Priyatno, 2010:68). Uji  $t$  juga digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang berpengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3.4 Uji } t$$

**Sumber:** (Priyatno, 2010:68)

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien regresi variabel

$S_{b_i}$  = Standar error variabel

Jika nilai signifikansi tidak lebih dari angka 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{table}$  bisa dikatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka variabel bebas ( $X$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Sebaliknya bila nilai signifikansi lebih dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{table}$  maka pengaruh variabel bebas ( $X$ ) tidak signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

### 3.5.5.2 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas ( $x_1, x_2, \dots, x_n$ ) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) (Priyatno, 2010:67).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad \text{Rumus 3.5 Uji F}$$

**Sumber:** (Priyatno, 2010:67)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Jika hasil uji dengan tingkat signifikansi ( $\alpha=5\%$ ) dibawah 0,05 dan  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya bila nilai signifikansi diatas 0,05 dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian, peneliti memilih lokasi penelitian dan jadwal penelitian yang sudah tersusun secara sistematis, yaitu:

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, lokasi penelitian adalah PT Tirta Putra Malindo Sejati yang beralamat di Komp Anugerah Bizpark Blok A No 1, Jl. Yos Sudarso, Kota Batam, Kepulauan Riau.

